

HUBUNGAN PAJANAN PESTISIDA DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA PETANI PENYEMPROT BUNGA MELATI DI DESA KALIPRAU KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG

ALI WAFA – 25000117183009

(2019 - Skripsi)

Penggunaan pestisida di Desa Kaliprau belum sesuai dengan dosis yang dipersyaratkan di label kemasan dengan frekuensi penyemprotan 3-4 kali per minggu. Petani penyemprot melakukan pencampuran pestisida lebih dari dua jenis dan saat melakukan penyemprotan tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD). Kejadian hipertensi di Desa Kaliprau pada tahun 2016 sebanyak 524 jiwa dan meningkat pada tahun 2017 menjadi 843 jiwa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pajanan pestisida dengan kejadian hipertensi pada petani penyemprot bunga melati di Desa Kaliprau Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Jenis penelitian ini adalah *observasional analitik* menggunakan pendekatan metode survey dengan rancangan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah 102 responden dengan analisis data menggunakan *Chi-Square*. Hasil analisis data menunjukkan ada hubungan masa kerja ($p=0,000$). Sedangkan frekuensi penyemprotan($p=0,574$), waktu penyemprotan($p=0,739$), lama kerja ($p=0,721$), arah angin ($p=0,171$), dosis pestisida ($p=0,145$), cara pengenceran ($p=0,448$), cara penyimpanan ($p=0,648$) tidak berhubungan dengan hipertensi. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara masa kerja dengan kejadian hipertensi pada petani penyemprot bunga melati di Desa Kaliprau Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang

Kata Kunci: Kata kunci :pajanan pestisida, kejadian hipertensi, petani penyemprot bunga melati